

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Salah satu syarat terwujudnya suatu kawasan minapolitan adalah tersedianya fasilitas pelabuhan, sehingga untuk mewujudkan muncar sebagai kawasan percontohan Minapolitan maka pada skripsi ini, peneliti berusaha mengkaji perancangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar. Setelah melalui pengamatan, ternyata tapak juga memiliki tingkat pencemaran yang cukup tinggi pada kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar. Sehingga peneliti berusaha mendesain kawasan tersebut dengan melalui pendekatan konsep ekologi.

Pertimbangkan konsep ekologi dalam mendesain pelabuhan perikanan ini bertujuan untuk merancang pelabuhan perikanan yang tanggap terhadap lingkungan serta mengurangi pencemaran limbah yang ada pada PPP Muncar. Dalam mendesain Pelabuhan Perikanan dengan konsep ekologi maka ada beberapa aspek yang diperhatikan, yaitu aspek fungsi, pelaku, aktifitas dan aspek eko-teknik, dimana pada aspek pertama hal yang diperhatikan adalah fungsi, pelaku dan aktifitas pengguna pelabuhan, sedangkan eko-teknik parameter yang dijadikan batasan adalah tata massa bangunan, pencahayaan, penghawaan, sirkulasi, pemilihan material, dan sanitasi. Pada perancangan ini, peneliti berusaha menerapkan setiap fasilitas pada pelabuhan perikanan dengan konsep ekologi secara teknik dengan landasan parameter yang telah ditentukan pada bab sebelumnya. Penerapan parameter tersebut sesuai dengan fungsi dari setiap fasilitas, berikut adalah penerapan parameter pada tapak dan setiap fasilitas :

1. Pelabuhan Perikanan : tata massa bangunan, pencahayaan, penghawaan, sirkulasi, pemilihan material, dan sanitasi.
2. TPI : organisasi bangunan , pencahayaan, penghawaan, sirkulasi, pemilihan material, dan sanitasi.
3. Cold storage : organisasi bangunan , pencahayaan, penghawaan, sirkulasi, pemilihan material, dan sanitasi.
4. Pabrik es : organisasi bangunan , pencahayaan, penghawaan, sirkulasi, pemilihan material, dan sanitasi.
5. Tempat Penjemuran : organisasi bangunan , pencahayaan, penghawaan, sirkulasi, pemilihan material, dan sanitasi.
6. Pasar Ikan : organisasi bangunan , pencahayaan, penghawaan, sirkulasi, pemilihan material, dan sanitasi.

7. Pujasera : organisasi bangunan , pencahayaan, penghawaan, sirkulasi, pemilihan material, dan sanitasi.
8. *Slipway* : organisasi bangunan, sirkulasi

5.2 Saran

Setelah melakukan analisa dan menerapkan konsep ekologi ke dalam perancangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar, berikut saran yang ditujukan untuk mahasiswa perancang maupun pihak yang terkait :

1. Saran untuk perancang, seluruh konsep yang diusung oleh seorang arsitek hendaknya tetap memperhatikan lingkungan sekitar tapak, baik secara fisik maupun secara non fisisk. Sebagai dasar dalam sebuah perancangan, hal ini akan mempermudah dan membantu sekali untuk mengeksplorasi desain.
2. Saran untuk nelayan atau pemakai, selalu bijak dalam mengelola pelabuhan perikanan, serta selalu menjaga lingkungan dan selalu memperhatikan sistem buangan hasil limbah olahan.



DAFTAR PUSTAKA

- Annonymous^a. 2010. *Penanganan Limbah Hasil Perikanan Secara Biologis*.<http://eafrianto.wordpress.com/2009/12/10.html>
- Bapeda, 2009, *Rencana Zonasi Rinci Kawasan Minapolitan Muncar*, Banyuwangi.
- Dahuri, R., J. Rais, S.P.Ginting, dan M.J.Sitepu., 2004, *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu* (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Pradnya Pratama.
- Djojodipuro, Marsudi. 1992. *Teori Lokasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Frick,H dan Suskiyatno, B. 2006, *Arsitektur ekologi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Guy, S. & Farmer, G. 2001. *Reinterpreting Sustainable Architecture: The place of technology*.
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No. Kep.18/MEN/2011 tentang kawasan Minapolitan
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor Per.16/Men/2006 tentang Pelabuhan Perikanan.
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomer: Kep.10/Men/2004.
- Komala, O. 2011. *Eco-programming Sebagai Salah Satu Pendekatan dalam Tahapan Penyusunan Program pada Proses Perancangan Arsitektur*. Prosiding AVoER ke-3.
- Kusumarini, Y., Sachari, A., & Isdianto, R. 2007. *Kajian Terapan Eko-Interior pada Bangunan Berwawasan Lingkungan*.
- Mulyadi. 2005. *Ekonomi Kelautan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Supriharyono, 2007, *Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati di Wilayah Pesisir dan Laut Tropis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Triatmodjo, B. 2009. *Perencanaan Pelabuhan*. Yogyakarta: Beta offset Caturtunggal.
- [www.google.com/ Desk Informasi, 31 May 2011.htm](http://www.google.com/DeskInformasi,31May2011.htm)
- www.google.com/Muncar.Minapolitan.Berbasis.Sosial.htm.
- [www.google.com/ persyaratan-menjadi-kawasan-minapolitan.html](http://www.google.com/persyaratan-menjadi-kawasan-minapolitan.html)
- www.wikipedia.com/Arsitektur_ekologi.htm

